

ABSTRAK

Latar belakang: Kanker payudara merupakan kanker pembunuh nomor satu bagi wanita. Hal ini berkaitan dengan kurangnya kesadaran akan deteksi dini kanker payudara. Modalitas yang banyak tersebar di fasilitas kesehatan Indonesia dan dapat digunakan untuk melakukan pemeriksaan kanker payudara adalah ultrasonografi (USG), dengan pemeriksaan baku emasnya adalah pemeriksaan histopatologi.

Tujuan: Mengetahui hubungan karakteristik USG payudara dengan hasil histopatologi sebagai baku emas pada pasien kanker payudara sehingga dapat meningkatkan peranan USG payudara untuk diagnosis kanker payudara.

Metode: Penelitian retrospektif ini dilakukan pada 228 pasien yang dilakukan pemeriksaan USG dan histopatologi di RS Ken Saras tahun 2021-2022. Karakteristik USG dihubungkan dengan hasil histopatologi menggunakan metode *Chi Square* dan analisis multivariat menggunakan metode analisis regresi ganda.

Hasil: Rerata usia pasien 35,21 tahun dengan jenis massa jinak pada payudara terbanyak *Fibroadenoma* (65,2%) dan massa ganas terbanyak *Invasive Carcinoma Mammae No Special Type* dan *Lobular Carcinoma* (44,6%). Terdapat hubungan yang signifikan antara karakteristik USG, meliputi komposisi jaringan payudara ($p=0.024$), bentuk massa ($p<0.001$), tepi massa ($p<0.001$), orientasi ($p<0.001$), bayangan posterior ($p=0.004$), dan skor BI-RADS (skor 2-6) ($p<0.001$) dengan hasil histopatologi. Pada karakteristik ekogenitas, tidak ditemukan adanya hubungan signifikan ($p=0.180$). Karakteristik skor BI-RADS (skor 2-6) paling berhubungan signifikan dengan hasil histopatologi ($p<0.001$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara karakteristik USG meliputi komposisi jaringan payudara, bentuk, tepi, orientasi, bayangan posterior massa, dan skor BI-RADS dengan hasil histopatologi.

Kata Kunci: Kanker Payudara, Ultrasonografi (USG), Histopathologi